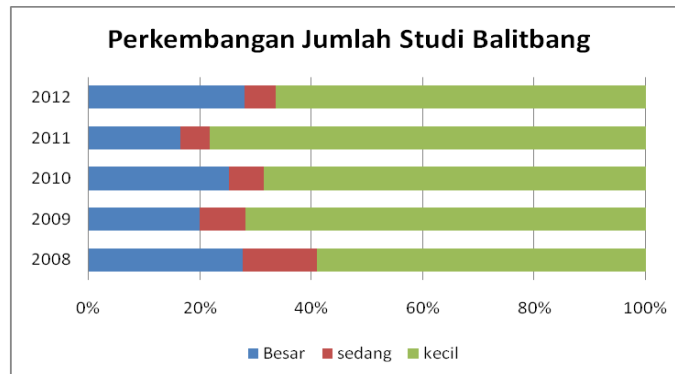


Pada tahun anggaran 2012, Badan Litbang Perhubungan telah menyelesaikan 368 studi yang terdiri dari 103 studi besar, 20 studi sedang dan 243 studi kecil. Perkembangan jumlah studi dari tahun 2008 sampai dengan 2012 sebagaimana tabel terlampir.



Perkembangan Jumlah Penelitian Tahun 2008 - 2012

STUDI BESAR

- a) Meningkatnya pelayanan transportasi nasional
 - (1) Studi Survei Angkutan Lebaran 2012
 - (2) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Aceh Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (3) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Sumatera Utara Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (4) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Riau Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (5) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Kepulauan Riau Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (6) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Jambi Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (7) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Bengkulu Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (8) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Sumatera Barat Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (9) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Bangka Belitung Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (10) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Sumatera Selatan Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (11) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Lampung Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (12) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Banten Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (13) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi DKI Jakarta Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
 - (14) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Jawa Barat Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi

- (15) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Jawa Tengah Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (16) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Yogyakarta Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (17) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Jawa Timur Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (18) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Kalimantan Barat Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (19) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Kalimantan Tengah Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (20) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Kalimantan Timur Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (21) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Kalimantan Selatan Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (22) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Sulawesi Selatan Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (23) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Sulawesi Barat Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (24) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Sulawesi Tengah Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (25) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Sulawesi Tenggara Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (26) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Gorontalo Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (27) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Sulawesi Utara Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (28) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Bali Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (29) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi NTB Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (30) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi NTT Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (31) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Papua Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (32) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Papua Barat Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (33) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Maluku Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (34) Studi Tinjau Ulang Tatrawil Propinsi Kepulauan Maluku Dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi
- (35) Penelitian Peningkatan Aksesibilitas Transportasi pada Daerah Tertinggal
- (36) Penelitian Kebutuhan Jaringan Kereta Api untuk Menghubungkan Lokasi Pertambangan di Pedalaman dengan Pelabuhan dalam Mendukung Koridor Ekonomi di Wilayah Kalimantan Tengah
- (37) Penelitian Tingkat Pelayanan (*Level of Service*) Transportasi Antarmoda Penumpang dalam rangka Pengembangan Peningkatan Pelayanan Bagi Pengguna Jasa

- (38) Studi Perencanaan Terpadu Jaringan Transportasi Pengembangan Wilayah Kalimantan
 - (39) Studi Optimalisasi Pembangunan Transportasi Antarmoda Antar Propinsi di Pulau Jawa
 - (40) Studi Keterpaduan Jaringan Transportasi pada Kota Metropolitan dalam rangka Perwujudan Kelancaran Mobilitas Orang di Perkotaan
 - (41) Studi Pengembangan Kapasitas dan Fasilitas Pelabuhan dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Koridor Ekonomi Sumatera.
 - (42) Studi Pengembangan Kapasitas dan Fasilitas Pelabuhan dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Koridor Ekonomi Kalimantan.
 - (43) Studi Pengembangan Kapasitas dan Fasilitas Pelabuhan dalam Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Koridor Ekonomi Sulawesi.
 - (44) Studi Penilaian Kualitas Pelayanan Transportasi Angkutan Darat dan Perkeretaapian
 - (45) Studi Revitalisasi Lintas Cabang Kereta Api di Pulau Jawa dan Sumatera
 - (46) Studi Upaya Pengembangan *Feeder* bagi Transportasi Massal di Perkotaan
 - (47) Studi Integrasi Pengembangan Konektifitas Pelayanan Jasa Angkutan Udara di Koridor 3 (Kalimantan) Dan Koridor 4 (Sulawesi) Dalam Upaya Mendukung MP3EI;
 - (48) Studi Aksesibilitas Transportasi Udara di Pulau Papua;
 - (49) Studi Integrasi Pengembangan Konektifitas Pelayanan Jasa Angkutan Udara Di Koridor 1 (Sumatera) Dan Koridor 2 (Jawa) Dalam Upaya Mendukung MP3EI;
 - (50) Studi Integrasi Pengembangan Konektifitas Pelayanan Jasa Angkutan Udara di Koridor 5 (Bali-Nusa Tenggara) Dan Koridor 6 (Papua-Maluku) Dalam Upaya Mendukung MP3EI;
 - (51) Penelitian kebutuhan fasilitas dan prasarana angkutan sungai sebagai moda utama angkutan perkebunan dan pertambangan di Kalimantan Barat
 - (52) Penelitian Pelayanan Angkutan Laut Antar Kabupaten/Kota dalam Propinsi di Kawasan Timur Indonesia
 - (53) Studi Konektifitas Angkutan Udara Ke Daerah Isolasi, Rawan Bencana, Rawan Pangan dan Daerah Perbatasan
 - (54) Studi Pengembangan Transportasi Laut di Kawasan Timur Indonesia dalam Upaya Mendukung Kelancaran Distribusi Bahan Pokok dan Ketahanan Pangan
- b) Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi
- (1) Studi Pengembangan *Commercial Code* di Bidang Pelayaran
 - (2) Studi Pengembangan Pola Penyelenggaraan Kenavigasian di Indonesia
 - (3) Penelitian Tingkat Keselamatan dan Keamanan Transportasi Kereta Api
 - (4) Penelitian Tingkat Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jalan
 - (5) Penelitian Tingkat Keselamatan dan Keamanan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- c) Meningkatkan Pembinaan Pengusahaan Transportasi
- (1) Studi Upaya Peningkatan Peran Angkutan Laut untuk Mengurangi Beban Angkutan Jalan dan Penyeberangan

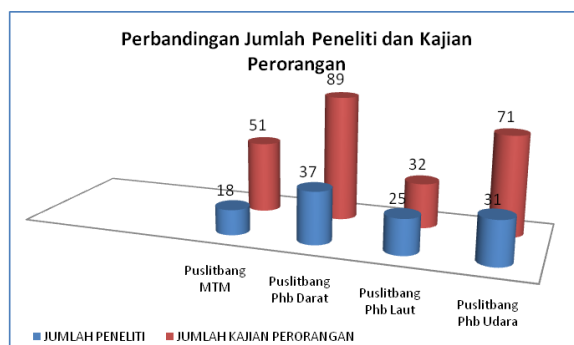
- (2) Studi Kesiapan Transportasi Nasional dalam Mengantisipasi Konektivitas dan Integrasi Logistik ASEAN dalam Perspektif Transportasi Antarmoda
- (3) Penelitian Pembinaan dan Pengembangan Pengusahaan di Bidang Transportasi Antarmoda
- (4) Studi Penyusunan Konsep Standardisasi Sarana dan Prasarana *Bus Rapid Transit* (BRT) di Kota Indonesia
- (5) Studi Penyusunan Konsep Standardisasi dan Kompatibilitas Fasilitas Alat Angkut dan Pendukung Operasional Transportasi Multimoda
- (6) Penelitian Peningkatan Perusahaan Jasa Perawatan Pesawat Udara/*Approved Maintenance organization* (AMO) Untuk Memenuhi Jasa Perawatan Pesawat Udara Dalam Negeri
- (7) Studi Ratifikasi Konvensi Montreal Tahun 1999 Tentang Unifikasi Regulasi Tertentu Berkenaan Pengangkutan Udara Internasional
- (8) Studi Penyusunan Konsep Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Bidang Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- (9) Studi Pengembangan Angkutan Laut Ro-Ro di Indonesia
- (10) Studi Pengembangan *Short Sea shipping* di Indonesia dalam Meningkatkan Kelancaran Arus Barang.
- (11) Penelitian Pelayanan Angkutan Laut Antar Kabupaten/Kota dalam Propinsi di Kawasan Barat Indonesia
- (12) Penelitian Pemilihan Lokasi Pembangunan Bandar Udara Baru Di Karawang Dalam Mewujudkan Konsep Multi *Airport*,
- (13) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sarana Transportasi Jalan
- (14) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Prasarana Transportasi Jalan
- (15) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sarana Transportasi Perkeretaapian
- (16) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Prasarana Transportasi Perkeretaapian
- (17) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- (18) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Prasarana Transportasi SDP
- (19) Studi Penyusunan Konsep Pedoman di Bidang Transportasi Jalan
- (20) Studi Penyusunan Konsep Pedoman di Bidang Transportasi Sungai dan Danau
- (21) Studi Penyusunan Pedoman di Bidang Transportasi Kereta Api Antar Kota
- (22) Studi Penyusunan Konsep Pedoman di Bidang Transportasi Penyeberangan
- (23) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sarana Pelayaran.
- (24) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Prasarana Pelayaran.
- (25) Studi Penyusunan Konsep Kriteria di Bidang Pelayaran.
- (26) Studi Penyusunan Konsep Pedoman di Bidang Pelayaran.
- (27) Studi Penyusunan Konsep Standar Di Bidang Sarana Penerbangan;
- (28) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Prasarana Penerbangan;
- (29) Penelitian Pengembangan Rancangan Standar Nasional Indonesia di Bidang Pelayaran
- (30) Penelitian Pengembangan Rancangan Standar Nasional Indonesia Bidang Transportasi Udara
- (31) Penelitian Pengembangan Rancangan Standar Nasional Indonesia di Bidang Transportasi Jalan

- (32) Penelitian Pengembangan Rancangan Standar Nasional Indonesia di Bidang Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
- d) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia, serta ilmu pengetahuan dan teknologi
- (1) Studi Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Industri Jasa Transportasi Multimoda
 - (2) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sumber Daya Manusia Pelayaran
 - (3) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sumber Daya Manusia Transportasi Jalan
 - (4) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sumber Daya Manusia Transportasi Perkeretaapian
 - (5) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sumber Daya Manusia Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan
 - (6) Studi Penyusunan Konsep Norma Bidang Prasarana, Sarana dan Sumber Daya Manusia Penerbangan
 - (7) Studi Penyusunan Konsep Kriteria Bidang Prasarana, Sarana dan Sumber Daya Manusia Penerbangan;
 - (8) Studi Penyusunan Konsep Pedoman Bidang Prasarana, Sarana Dan Sumber Daya Manusia Penerbangan;
 - (9) Studi Struktur Sistem Informasi Penerbangan
 - (10) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Sumber Daya Manusia Penerbangan
- e) Meningkatnya Pemeliharaan dan Kualitas Hidup serta Penggunaan Energi
- (1) Studi Perhitungan Emisi CO₂ pada Setiap Kendaraan Bermotor Transportasi Jalan
- f) Meningkatnya penyediaan dana pembangunan transportasi
- (1) Studi Pengukuran Kinerja Logistik di Pulau Jawa
- g) Meningkatnya kualitas administrasi negara di sektor transportasi

KAJIAN SEDANG DAN KECIL

Badan Litbang telah menyelesaikan kajian sedang atau kelompok sebanyak 20 kajian. Sedangkan kajian kecil yang berhasil dilaksanakan oleh para peneliti di lingkungan Badan Litbang sebanyak 243 studi. Sebagai upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, diupayakan setiap peneliti dapat menyelesaikan minimal 2 kajian kecil dalam satu tahun.

Salah satu penilaian kinerja Badan Litbang Perhubungan yaitu rasio antara jumlah kajian perorangan yang dapat dilaksanakan dan jumlah peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan.



Jumlah Kajian Perorangan dan Peneliti

Tabel Perbandingan Jumlah peneliti dan Jumlah Kajian Tahun 2012

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PENELITI	JUMLAH KAJIAN PERORANGAN	RASIO (KAJIAN/PENELITI)
1.	Puslitbang MTM	18	51	2.83
2.	Puslitbang Phb Darat	37	89	2.41
3.	Puslitbang Phb Laut	25	32	1.28
4.	Puslitbang Phb Udara	31	71	2.29
Jumlah		111	243	2.2

Sumber : Badan Litbang Perhubungan, Januari 2013